

LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara Bersama Staff Sub Bagian PERDATIN

Wawancara dilakukan kepada salah satu staff sub bagian PERDATIN Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui tentang Kemenag Dalam Angka, proses pengumpulan data, serta permasalahan yang dialami. Hasil yang didapat dari wawancara akan digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk solusi yang dibuat pada penelitian ini.

a. Tujuan Wawancara

1. Untuk mengetahui tentang apa itu Kemenag Dalam Angka.
2. Mendapatkan informasi tentang bagaimana cara pengambilan data dalam pembukuan Buku KDA.
3. Mengetahui tentang permasalahan dalam proses bisnis pembukuan Buku KDA.

b. Tempat dan Waktu

Wawancara bersama staff sub bagian PERDATIN Kanwil Kemenag DIY dilakukan pada hari Senin, 19 Desember 2022 di Kanwil Kemenag DIY.

c. Narasumber

Narasumber: Bapak Rony Wiyoko (Staff Sub Bagian PERDATIN).

d. Transkrip Wawancara

K: "Selamat pagi pak, tadi perjalanan bagaimana pak?"

R: "Pagi juga mas, syukur tadi gak terlalu macet kayak biasanya".

K: "Alhamdulillah kalo begitu pak, saya juga Alhamdulillah kena bangjonya yang hijau semua".

R: "Wah enak dong, jadi ada yang bisa saya bantu kali ini mas?"

K: "Terimakasih sebelumnya, jadi perihal tugas yang sewaktu Magang saya ingin membuat ulang dari tugas yang diberikan waktu magang untuk dijadikan penelitian skripsi saya pak."

R: "Oh yang buku KDA itu ya mas?"

K: "Iya betul pak".

R: "Boleh banget itu mas, jadi sekarang apa yang bisa saya bantu nih?"

K: "Jadi untuk penelitiannya saya akan membuat penerapan kode programnya menggunakan *website* pak. Untuk mempermudah akses dan juga perubahan data secara realtime ngurungin kesalahan data juga biar lebih efisien pak".

R: "Oh begitu, jadi apa yang mau kamu tanyakan?"

K: "Saya mau nanya tentang buku KDA pak, tapi sebelumnya saya mengganggu waktu bapak tidak ya?"

R: "Aman kok saya sudah kosongkan jadwal untuk sementara ya paling tidak nanti sampai jam 9 saya ada rapat".

R: "Jadi tentang buku KDA kan?"

K: "Iya pak, kalo boleh tau buku KDA itu apa sih pak?"

R: "Buku KDA itu buku tahunan yang selalu dan pasti dikerjakan oleh kemenag, jadi bukunya itu tebal banget karena biasanya butuh sampe 5 bulan buat sampai jadi buku itu."

K: "Kok lama banget pak? Emang buka KDA itu isinya apa aja ya pak?"

R: “jadi buku KDA itu isinya hanya data-data dari seluruh Provinsi Yogyakarta mas, ada data penduduk, ada juga data tempat ibadah tiap agama, data sekolah 127 madrasah, data pesantren, jadi sangking banyaknya itu makanya kadang makan waktu yang lama banget”.

K: “Banyak juga ya pak isinya, pantas aja jadi lama ngumpulin datanya. Kalo boleh tau itu kan datanya banyak ya pak, cara ngumpulinya gimana pak? Apa dari tiap kepala desa gitu?”

R: “Enggak mas, jadi kita dari Kemenag tu sudah punya timnya masing-masing namanya tim PIC, jadi tim PIC itu bakal disebar di setiap kecamatan buat ngumpulin datanya. Biasanya sih tim PIC bakal nyebar formulir ke ketua RW di tiap desa kecamatan tertentu gitu, lalu selang beberapa hari bahkan ada yang minggu nanti tim PIC akan mengambil formulir di kantor kecamatan. Tapi kan namanya manusia kadang ada yang sibuk banget kan jadi tim PIC jadi terhambat gitu”.

K: “Jadi setelah dikumpulkan gitu formulirnya dikasih ke Kanwil gitu pak?”

R: “iya mas, jadi setelah semua kekumpul baru tuh kita-kita disini bakal nginputin satu-satu kedalam Microsoft Excel lalu setelah semua sudah diinput baru diserahkan disusun menjadi buku kemudian diserahkan di kepala bagian PERDATIN”.

K: “Oh begitu pak, jadi sebetulnya tujuan pembuatan buku ini untuk apa sih pak?”

R: “Jadi buku ini itu sebenarnya dibuat untuk kebutuhan pendataan data penduduk dan data-data yang lain juga, kadang juga dipakai oleh BPS untuk pembuatan statistik data penduduk. Jadi sebetulnya Kemenag juga berencana untuk mendigitalisasi data yang ada dibuku KDA.”

K: “Bagus itu pak, saya disini juga kalo bisa ingin berpartisipasi dengan membuat Skripsi untuk bikin situs web yang nantinya akan menampung data-data dari buku KDA.”

R: “Boleh mas tapi untuk awalan masnya bisa dimulai dari data penduduk yang non-muslim dan data tempat ibadah seperti yang masnya kerjakan sewaktu Magang.”

K: “Baik pak, tapi kenapa kok hanya non-muslim pak?”

R: “Ya melihat akhir-akhir ini di sosmed seakan Kemenag itu isinya hanya islam aja mas, jadi saya ingin juga dapat memperlihatkan kalo kemenag itu isinya seluruh agama yang diakui pemerintah ada Buddha, hindu, Kristen, protestan juga gak hanya islam.”

K: “Iya juga pak ya, baik pak. Untuk *website* nya ada request tertentu gak pak atau bagaimana pak?”

R: “Iya mas, paling ini aja sih mas ditambahi akses buat kasubag nya biar dia bisa liat ke bagian admin untuk ubah data tapi peran nya kasubag gak bisa ubah data mas cuma liat data di admin aja.”

K: “Seperti itu ya pak, sudah cukup sekian saja pak. Mungkin ada yang bapak ingin sampaikan terkait KDA atau bahkan Skripsi saya mungkin?”

R: “Oh ini saja, Saya hanya ingin menambahkan bahwa meskipun ada beberapa tantangan dalam proses pembuatan buku KDA, kami selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data setiap tahunnya. Kami juga berharap buku

ini atau bahkan ketika ini sudah menjadi *website* semoga dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas.”

K: “Terima kasih banyak pak, atas waktunya dan informasi yang sangat berharga. Semoga sukses terus dalam pekerjaan Bapak.”

R: “Iya sama-sama mas semoga lancar terus skripsinya.”

2. Hasil Wawancara Bersama Administrator

Wawancara dilakukan dengan staff sub bagian PERDATIN Kanwil Kemenag DIY untuk mengetahui informasi tentang kebutuhan administrator Kemenag Dalam Angka. Informasi yang didapat dalam wawancara akan digunakan sebagai acuan untuk perancangan situs web admin yang akan digunakan oleh administrator.

a. Tujuan Wawancara

1. Untuk mengetahui karakteristik pengguna.
2. Mendapatkan informasi tentang kebutuhan dan permasalahan pengguna.

b. Waktu dan Tempat

Wawancara yang dilakukan bersama staff sub bagian PERDATIN Kanwil Kemenag DIY dilakukan pada hari Senin 19 Desember 2022 di Kanwil Kemenag DIY.

c. Narasumber

Narasumber: Bapak Khoirul Anwar (Administrator KDA)

d. Transkrip Wawancara

K: “Assalamuaikum, pagi pak”

KA: “Pagi juga mas”

K: “Kabar sehat pak?”

KA: “Alhamdulillah sehat mas”

K: “Jadi sama seperti pak Rony sebelumnya, saya juga akan nanya-nanya bapak mengenai KDA”

KA: “Boleh Silahkan mas”

K: “Pertama-tama bapak sebagai administrator kalo boleh tau tugas yang bapak kerjakan apa saja ya?”

KA: “Kalo saya biasanya ya seperti tugas admin pada umumnya, menginput data, mengkoreksi data, dan menyusun data”

K: “Sudah berapa lama kalo boleh tahu bapak menjadi admin dalam pembuatan buku KDA?”

KA: “Kurang lebih 2 tahun terakhir saya dapat bagian untuk jadi admin pembukuan KDA”

K: “Oh begitu, sebelumnya dibagian apa pak?”

KA: “Kalo sebelumnya sih saya masih di sub bag PERDATIN tapi saya cuma bantu-bantu input saja dan ada tugas lain”

K: “Selama jadi administrator untuk KDA apa ada kendala pak?”

KA: “Kalo kendala sudah pasti ada mas”

K: “Kalo boleh tahu kendala apa saja yang biasa dihadapi pak?”

KA: “Biasanya sih pas nginput ada yang salah input, bahkan ada yang kelewat kadang-kadang kayak yang saya pegang data Tegalrejo tapi yang saya masukan malah data yang Jetis, itu juga bikin kadang bukunya sedikit telat dari jadwal sudah ditetapkan karena banyak salah-salah”

K: “Biasanya bisa sampai berapa lama pak untuk sampai bisa menjadi buku?”
KA: “Kalo sesuai jadwal paling lama 3 sampai 4 bulan harus sudah selesai, tapi kalo sampai ada keterlambatan bisa sampai 5 bulan lebih”
K: “Apa sebelumnya belum ada sistem pak buat ngumpulin data ini?”
KA: “Sejauh yang saya tahu sih belum ada, ini saya dengar kamu mau nyoba buat sistemnya”
K: “Iya pak benar saya dan teman teman yang akan bikin rame rame yang kemarin magang itu pak”
KA: “Oh iya gak masalah”
K: “Misalnya nih pak aka nada sistem yang dibuat kira-kira sistem seperti apa yang bapak inginkan?”
KA: “Kalau saya yang disuruh milih sih yang pasti saya ingin *website* dengan tampilan yang simple mas, yang penting fungsi untuk ngelolanya bisa dipakai kayak tambah data, edit, sama ngapus”
K: “Begitu, tadi saya sempat ngobrol bareng Pak Rony katanya beliau ingin ada semacam akses buat kasubag gitu pak di *websitenya*, menurut bapak gimana?”
KA: “Bagus itu mas, kasubag memang pengennya beliau juga pengen buat bisa liat akses dibagian edit hapus tambahannya mas tapi aksesnya gausah disamain kayak admin mas”
K: “Oh gitu baik pak nanti saya buat biar aksesnya kasubag Cuma liat data yang di edit tambah sama admin yaa pak”
KA: “Ada lagi mas yang mau ditanyakan?”
K: “Sudah pak, kalau begitu terimakasih banyak pak atas waktunya dan maaf mengganggu”
KA: “Gapapa mas, dulu saya pas jadi mahasiswa juga kayak kalian”
K: “Kalo begitu saya permisi dulu pak, wassalamualaikum”
KA: “Waalaiikumsalam”